BALANCE : JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS
Vol 11, No 2, November 2026, Hal 320 - 338 DOI: https://doi.org/10.32502/1k5w5w73

Faktor Pendorong Adopsi SIA Berbasis *E-Commerce* dengan Moderasi Pengetahuan Akuntansi

Oleh :
Welly[1]
Universitas Muhammadiyah Palembang, Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia
welly.lht@gmail.com

Dimas Andrean[2]
Universitas Muhammadiyah Palembang, Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia
dimas.andrean.15plg@gmail.com

Betri[3]
Universitas Muhammadiyah Palembang, Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia
betri.sirajuddin@gmail.com

Muhammad Orba Kurniawan[4]
Universitas Muhammadiyah Palembang, Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia
emoka.busroh@gmail.com

Lis Djuniar[5]
Universitas Muhammadiyah Palembang, Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia
lisdjuniar@gmail.com

Co Author **welly.lht@gmail.com*

Info Artikel :

Diterima : 12 September 2026
Direview : 6 Oktober 2026
Disetujui : 25 Oktober 2026
Diterbitkan: 1 November 2026

ABSTRACT

This study analyzes the influence of system quality, management support, trust and security, and external factors on the adoption of e-commerce-based Accounting Information Systems (AIS), with accounting knowledge serving as a moderating variable. Employing an associative quantitative method, the study focuses on MSMEs (Micro, Small, and Medium Enterprises) in the Sukarami District of Palembang City. A saturated sampling method was used, targeting business owners, administrative personnel, and sales staff via questionnaires. Data analysis was conducted using Moderated Regression Analysis. The results indicate that system quality as well as trust and security have a significant impact on the adoption of e-commerce-based AIS, whereas management support and external factors do not show a significant effect. Accounting knowledge was found not to moderate the influence of these four independent variables; instead, it consistently acts as a "homologizer" moderator. It is recommended that MSMEs and the local government prioritize investments in technical infrastructure quality and cybersecurity to accelerate the financial digitalization of businesses.

Keywords: *E-Commerce-Based Accounting Information System (AIS) Adoption, Management Support, Trust and Security, System Quality, Accounting Knowledge*

*Corresponding Author's Email
ISSN PRINT : 2548-7523 | E-ISSN : 2613-8956
https://ojs.um-palembang.ac.id/index.php/balance , Email : balance.aktfeb@gmail.com
©2026 by the author(s)

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pengaruh kualitas sistem, dukungan manajemen, kepercayaan dan keamanan, serta faktor eksternal terhadap adopsi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berbasis *e-commerce*, dengan pengetahuan akuntansi sebagai variabel moderasi. Menggunakan metode kuantitatif asosiatif, penelitian ini melibatkan pelaku UMKM di Kecamatan Sukarami, Kota Palembang, dengan metode sampel jenuh yang menyasar pemilik, bagian administrasi, dan staf penjualan melalui kuesioner. Analisis data dilakukan menggunakan *Moderated Regression Analysis*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas sistem serta kepercayaan dan keamanan berpengaruh signifikan terhadap adopsi SIA berbasis *e-commerce*, sedangkan dukungan manajemen dan faktor eksternal tidak berpengaruh signifikan. Pengetahuan akuntansi terbukti tidak memoderasi pengaruh keempat variabel independen tersebut, melainkan secara konsisten bertindak sebagai *homologiser moderator*. UMKM dan pemerintah daerah direkomendasikan memprioritaskan investasi pada kualitas infrastruktur teknis dan keamanan siber guna mempercepat digitalisasi keuangan usaha.

Kata Kunci: Adopsi SIA Berbasis *E-Commerce*, Dukungan Manajemen, Kepercayaan dan Keamanan, Kualitas Sistem, Pengetahuan Akuntansi.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Palembang berkembang pesat dengan jumlah pelaku usaha mencapai 80.627 unit, di mana Kecamatan Sukarami menyumbang sebaran populasi penduduk terbesar sebesar 10,63% atau sekitar 183.667 jiwa. Kendati demikian, lebih dari 80% UMKM di wilayah tersebut masih mengandalkan pencatatan keuangan manual dan menghadapi berbagai tantangan operasional seperti keandalan sistem, komitmen manajerial, serta kerentanan keamanan siber (asik.palembang.go.id). Fenomena kemajuan teknologi membawa dampak signifikan terhadap dunia usaha, khususnya UMKM. Efisiensi pengelolaan data transaksi menjadi salah satu pilar utama yang membantu pelaku usaha dalam merumuskan strategi bisnis visioner dan responsif terhadap perubahan pasar (Ristyawan, 2018). Realitas saat ini menunjukkan bahwa *e-commerce* bukan lagi sekadar tren sesaat, melainkan sebuah teknologi yang perkembangannya berjalan linier dan beriringan dengan kemajuan ekonomi makro (Palinggi & Limbongan, 2020). Adopsi teknologi ini menuntut kesiapan dan pembaruan kompetensi dari pelaku usaha itu sendiri. Apabila pelaku usaha memiliki literasi yang memadai terhadap perkembangan teknologi serta mampu mengoptimalkan media digital seperti *e-commerce*, baik dalam dimensi penjualan maupun pemasaran, maka kapabilitas digital tersebut secara langsung akan mengeskalasi kinerja perusahaan secara berkelanjutan (Yasa et al., 2023).

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berbasis *e-commerce* mengacu pada pemanfaatan teknologi informasi untuk mengotomatisasi seluruh proses pencatatan, pengelolaan, hingga pelaporan transaksi akuntansi secara daring (Steinbart. & Paul., 2017) Sistem ini dirancang untuk mendukung kegiatan operasional dan keputusan manajerial melalui pengumpulan, penyimpanan, dan pengelolaan data keuangan secara sistematis. Konteks perdagangan elektronik, integrasi SIA menyediakan fleksibilitas dan kemudahan akses data secara *real-time* yang sangat diperlukan perusahaan untuk beradaptasi, berinovasi, dan bertahan dalam lingkungan bisnis yang dinamis serta kompetitif (Laudon et al., 2013).

Kualitas sistem mencerminkan sejauh mana perangkat lunak atau infrastruktur sistem mampu memenuhi kebutuhan pelanggan serta mematuhi standar yang telah ditetapkan, baik diukur melalui performa, keandalan, kemudahan pemeliharaan, maupun aspek relevan lainnya (Putra et al., 2020). Dalam lingkungan operasional tertentu, kualitas sistem juga merepresentasikan kapasitas laten dari suatu perangkat lunak untuk secara konsisten memuaskan ekspektasi kebutuhan eksplisit maupun implisit dari para penggunanya (Syaifullah, 2010). Dukungan manajemen juga merefleksikan sejauh mana tingkat keterlibatan manajer dalam membantu bawahan melalui pengarahan, pemberian motivasi yang konsisten, serta penyediaan fasilitas kerja yang memadai (Sarasi et al., 2023). Kepercayaan dalam ekosistem *e-commerce* merupakan keyakinan mendasar dari pengguna bahwa pihak penjual online senantiasa memenuhi janji dalam

menyediakan produk maupun layanan secara jujur dan aman, terlepas dari berbagai risiko yang melekat dalam transaksi elektronik (Puspitawati & Wisdayanti, 2020). Responden atau pelaku usaha harus memiliki rasa percaya bahwa sistem yang digunakan mampu secara akurat mencatat, mengolah, dan melaporkan setiap transaksi keuangan tanpa adanya manipulasi atau kegagalan sistem (Puspitawati & Wisdayanti, 2020). Rasa percaya terhadap sistem tidak dapat berdiri sendiri tanpa didukung infrastruktur proteksi kuat, yang direpresentasikan dimensi keamanan.

Keamanan *e-commerce* merupakan manifestasi teknologi, kebijakan, dan prosedur terintegrasi yang dirancang secara spesifik guna melindungi informasi pelanggan, transaksi elektronik, serta privasi data keuangan dari berbagai spektrum ancaman digital seperti peretasan (*hacking*), penipuan (*fraud*), maupun risiko kerusakan sistem (El et al., 2022). Kendati penguatan instrumen internal seperti kualitas sistem, dukungan manajemen, kepercayaan, dan keamanan telah dipersiapkan dengan matang, organisasi tetap tidak dapat mengisolasi diri dari intervensi faktor eksternal. Faktor eksternal didefinisikan sebagai akumulasi dari seluruh elemen yang berada di luar batas organisasi namun memiliki daya pengaruh signifikan terhadap kemampuan organisasi dalam mencapai tujuan strategisnya, mencakup aspek lingkungan ekonomi, sosial, politik, perkembangan teknologi, hingga intensitas persaingan industri (Keller. & Lane, 2016). Elemen-elemen luar ini secara dinamis memengaruhi setiap keputusan, tindakan, dan capaian kinerja organisasi yang meliputi variabel perubahan akselerasi teknologi, pergeseran kebijakan pemerintah, fluktuasi tren pasar, serta perubahan faktor demografi (Sarasi et al., 2023)

Penerapan prinsip-prinsip akuntansi yang fundamental terbukti mampu menghasilkan pasokan informasi keuangan yang relevan dan esensial untuk kebutuhan perencanaan, pengendalian, pembuatan keputusan strategis, serta evaluasi kinerja berkala sekaligus menjadi instrumen valid bagi usaha dalam mengukur tingkat keberhasilannya (Djamilah, 2016). Pengetahuan akuntansi merupakan seperangkat ilmu sistematis yang wajib dimiliki pemilik atau manajer usaha mengenai seni pencatatan, penggolongan, dan peringkasan transaksi serta kejadian finansial dengan cara yang berdaya guna dalam satuan mata uang (Abdillah et al., 2019). Penguasaan ilmu ini memampukan pelaku usaha untuk menginterpretasikan hasil pemrosesan data menjadi informasi valid guna pengambilan keputusan ekonomi berbagai alternatif tindakan yang tersedia.

Sebagai sebuah disiplin yang tersusun terstruktur, pengetahuan akuntansi menghasilkan laporan keuangan yang kredibel bagi pihak-pihak berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi riil perusahaan (Hodijah; et al., 2024). Pengetahuan ini mencakup keahlian dalam merekayasa penyediaan jasa berupa informasi keuangan kuantitatif suatu unit organisasi serta menguasai metodologi penyampaian atau pelaporan informasi tersebut agar dapat dijadikan basis pertimbangan yang akurat dalam setiap keputusan ekonomi. Teknologi informasi menjadi salah satu instrumen wajib yang mutlak dikuasai oleh para pelaku UMKM guna menghadapi tekanan persaingan global, sebab optimalisasi teknologi terbukti berkorelasi langsung terhadap kenaikan kinerja UMKM itu sendiri. SIA bertindak sebagai jaringan terintegrasi dari seluruh prosedur, formulir, catatan, dan alat-alat mekanis yang digunakan untuk mengolah data keuangan mentah menjadi format laporan terstruktur yang digunakan manajemen dalam mengendalikan kegiatan usaha sekaligus alat utama pengambilan keputusan.

Kebaruan utama dari penelitian ini terletak pada pengujian peran kontinjensi *Pengetahuan Akuntansi* sebagai variabel moderasi dalam model komprehensif. Peta literatur saat ini menunjukkan bahwa riset terdahulu telah banyak mengeksplorasi faktor pendorong adopsi teknologi digital pada UMKM, namun sebagian besar studi tersebut masih terbatas pada pengujian efek langsung variabel teknologi secara terpisah atau parsial, seperti berfokus pada penerimaan *e-commerce* semata tanpa menghubungkannya dengan akuntabilitas laporan keuangan (Ana et al., 2023; Hanum & Sinarasri, 2018). Lebih lanjut, model-model adopsi konvensional kerap mengabaikan kapasitas kognitif internal pelaku usaha. Kekosongan teoritis ini sangat krusial untuk diisi karena pemisahan faktor teknologi dan manajerial secara parsial gagal menangkap kompleksitas pengambilan keputusan UMKM yang operasionalnya sarat akan keterbatasan sumber daya. Tanpa melibatkan variabel kontinjensi seperti pengetahuan akuntansi, literatur saat ini secara keliru mengasumsikan bahwa semua pelaku UMKM merespons stimulus teknologi dengan cara yang homogen.

Penelitian ini memecahkan kebuntuan tersebut dengan memosisikan *Pengetahuan Akuntansi* bukan lagi sekadar sebagai prediktor kinerja langsung, melainkan sebagai variabel moderasi yang menentukan apakah dorongan kualitas sistem, komitmen manajemen, rasa

percaya, jaminan keamanan, dan tekanan lingkungan eksternal benar-benar mampu menjadi tindakan adopsi SIA yang konkret atau justru memperlemahnya. Secara praktis dan empiris, urgensi kebaruan penelitian ini semakin nyata jika dikontekstualisasikan pada fase akselerasi digitalisasi pasca-pandemi di Kota Palembang. Berdasarkan data pra-pendataan Sensus Ekonomi terbaru, jumlah UMKM di Kota Palembang melonjak drastis mencapai 167.745 pelaku usaha, dengan konsentrasi populasi dan densitas usaha tertinggi berada di Kecamatan Sukarami. Di satu sisi, Pemerintah Kota Palembang sangat gencar mendorong adopsi teknologi melalui peluncuran program digitalisasi berbasis *Artificial Intelligence* (AI) serta aplikasi lokal demi mendongkrak daya saing daerah. Namun di sisi lain, kontradiksi besar terjadi di lapangan di mana lebih dari 80% UMKM di wilayah tersebut nyatanya masih terjebak pada pencatatan keuangan manual akibat kendala keandalan sistem, lemahnya komitmen manajerial, dan tingginya kerentanan terhadap keamanan siber.

KAJIAN PUSTAKA

Technology Acceptance Model (TAM)

Teori TAM menjelaskan bahwa niat perilaku individu untuk menggunakan suatu sistem ditentukan oleh dua keyakinan presepsi manfaat dan persepsi kemudahan. Penggunaan teknologi informasi sebagai suatu tindakan dalam konteks pengguna teknologi informasi sehingga alasan seseorang dalam melihat manfaat dan kemudahan penggunaan menjadikan tindakan orang tersebut dapat menerima penggunaan teknologi informasi (Aprilyan et al., 2022). TAM dikembangkan oleh Davis di tahun 1989, model ini merupakan salah satu model yang banyak digunakan penelitian teknologi informasi, model ini sederhana dan mudah.

SIA Berbasis *E-Commerce*

Adopsi SIA berbasis *e-commerce* merupakan proses di mana perusahaan mulai menggunakan SIA yang terintegrasi dengan platform *e-commerce* untuk memproses dan mengelola transaksi keuangan mereka secara online. Sistem ini membantu organisasi mencatat, mengelola, dan melaporkan transaksi secara lebih efisien dengan memanfaatkan teknologi internet dan perangkat lunak berbasis web (Steinbart. & Paul., 2017) Adopsi SIA berbasis e-*commerce* merupakan suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, mengkategorikan, mengolah, menganalisis, dan melaporkan data keuangan bagi pihak ketiga untuk mengambil keputusan. Adopsi SIA merupakan suatu komponen organisasi yang mengumpulkan mengklasifikasikan, mengolah, menganalisa dan mengkomunikasikan informasi finansial dengan pengambilan keputusan yang relavan bagi pihak intern perusahaan dan pihak ektern merupakan rangkaian pengkoordinasian sumber daya untuk mengkonversi input berupa data ekonomik menjadi keluaran berupa informasi keuangan yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan suatu entitas, dan menyediakan informasi akuntansi bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Kualitas Sistem

Kualitas Sistem mengacu pada kemampuan sistem informasi dalam mendukung proses bisnis secara efektif dan efisien. Kualitas sistem mencakup aspek seperti keandalan, kemudahan penggunaan, dan keamanan sistem. Kualitas sistem yang baik dapat mendorong pengguna untuk mengadopsi SIA berbasis e-commerce karena dapat meningkatkan kenyamanan dan kepercayaan dalam penggunaannya. Kualitas sistem merupakan perangkat lunak atau sistemmemenuhi kebutuhan pelanggan dan mematuhi standar yang telah ditetapkan, baik dalam hal performa, keandalan, kemudahan pemeliharaan, maupun aspek lainnya yang relavan (Aprilyan et al., 2022). Kualitas sistem merupakan dalam penelitian ini sebagai kualitas perangkat lunak yang berfokus pada aktivitas fisik. Hal ini menunjukkan seberapa baik perangkat keras, perangkat lunak, kebijakan dan prosedur sistem informasi bekerja sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Dukungan Manajemen

Dukungan manajemen mencakup komitmen dan partisipasi manajemen puncak dalam mengimplementasikan SIA berbasis *e-commerce*. Dukungan dari manajemen sangat penting untuk keberhasilan adopsi teknologi karena memberikan sumber daya, motivasi, dan arahan yang dibutuhkan oleh tim pelaksana. Dukungan manajemen merupakan tingkat keterlibatan manajer dalam membantu bawahan melalui pengarahan, pemberian motivasi, dan penyediaan fasilitas yang memadai untuk mendukung pelaksanaan pekerjaan secara efektif dan efisien (Puspitawati & Wisdayanti, 2020). Dukungan manajemen adalah berupa pemilik atau manajer UKM memainkan peran penting dalam menjelaskan peran media sosial dalam keseluruhan strategi bisnis UKM, dan

menghargai inovasi secara lebih umum (Yasa et al., 2023).

Keamanan dan Kepercayaan

Keamanan merupakan sebagai cara yang dilakukan oleh bisnis online dalam melaksanakan penjagaan dan pengarahan keamanan atas transaksi yang dilakukan (Husniadi, 2021). Kepercayaan adalah elemen kunci dalam kerjasama internasional, terutama dalam pertukaran informasi intelijen. Keamanan informasi juga menjadi tantangan yang signifikan, karena kebocoran atau pencurian data dapat mengancam kerahasiaan dan keberhasilan operasi penegakan hukum (Sarmento, 2024). Kepercayaan merupakan kepercayaan dari orang lain terhadap pihak tertentu dalam melaksanakan hubungan jual atau beli didasarkan pada keyakinan terhadap orang tersebut bahwa suatu yang diharapkan dapat memenuhi harapannya (Juni, 2017) . Keamanan adalah suatu cara untuk menghindari terjadinya suatu eksplotasi yang dilakukan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab baik itu yang berada di lingkungan maupun keamanan sistem data (Rahayu & Susanti, 2022).

Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang mempengaruhi adopsi SIA meliputi tekanan dari kompetisi industri, regulasi pemerintah, serta tuntutan dari pelanggan. (Lawal et al., 2022) persaingan bisnis sering kali memicu perusahaan untuk mengadopsi teknologi baru agar tetap kompetitif di pasar. Faktor-faktor eksternal ini dapat mendorong atau menghambat adopsi SIA berbasis e- commerce tergantung pada tingkat kepentingannya bagi perusahaan. Menurut Keller. & Lane, 2016) faktor eksternal merupakan semua elemen diluar organisasi yang mempengaruhi kemampuan organisasi untuk mencapai tujuannya. Mencakup aspek seperti lingkungan ekonomi, sosial, politik, teknologi dan persaingan. Faktor eksternal berada diluar kendali langsung organisasi tetapi memerlukan respons strategis. Faktor eksternal merupakan kebijakan pemerintah dan perubahan sosial dapat memengaruhi keputusan konsumen dan strategi perusahaan. Berfungsi sebagai peluang atau ancaman bagi organisasi yang memerlukan respons strategis untuk memastikan kelangsungan dan pertumbuhan perusahaan (Sulkipli et al., 2026). Dalam perspektif strategis, organisasi tidak pernah beroperasi di ruang hampa yang terisolasi, melainkan berada di dalam suatu ekosistem makro yang dinamis dan terus memberikan stimulus. Keller. & Lane(2016) menjelaskan bahwa faktor eksternal merupakan seluruh elemen di luar batas organisasi yang secara langsung maupun tidak langsung memengaruhi kemampuan organisasi dalam mencapai tujuan strategisnya.

Dimensi ini mencakup spektrum yang luas, mulai dari lingkungan ekonomi, sosial, politik, perkembangan teknologi, hingga intensitas persaingan pasar. Meskipun faktor-faktor eksternal ini berada di luar kendali langsung manajemen internal organisasi, keberadaannya menuntut respons strategis yang cepat dan tepat (Keller. & Lane, 2016). Perubahan dalam kebijakan pemerintah, pergeseran preferensi sosial, dan adopsi massal teknologi oleh masyarakat secara simultan akan memengaruhi keputusan konsumen sekaligus memetakan ulang strategi bersaing perusahaan. Bagi organisasi, dinamika lingkungan ini dapat berfungsi ganda: sebagai peluang yang mengakselerasi pertumbuhan atau sebagai ancaman yang mengeliminasi eksistensi bisnis jika gagal diantisipasi (Sulkipli et al., 2026).

Faktor eksternal yang memengaruhi adopsi SIA berbasis *e-commerce* secara umum dikelompokkan ke dalam tiga pilar utama: tekanan kompetisi industri, regulasi serta insentif pemerintah, dan tuntutan dari basis pelanggan. Lawal et al (2022) menegaskan bahwa eskalasi persaingan bisnis yang ketat di pasar sering kali memicu perusahaan untuk mengadopsi instrumen teknologi baru agar dapat mempertahankan keunggulan kompetitif. Ketika kompetitor di dalam industri sejenis mulai bermigrasi ke ekosistem digital, sebuah UMKM akan menghadapi risiko kehilangan pangsa pasar secara masif jika tetap bertahan pada tata kelola konvensional. Kondisi ini memaksa perusahaan untuk lebih responsif terhadap perubahan lingkungan dan memberikan tekanan struktural bagi manajemen untuk segera memperbarui sistem pencatatan keuangannya agar tetap relevan, efisien, dan kompetitif (Palinggi & Limbongan, 2020).

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Kualitas Sistem, Dukungan Manajemen, Kepercayaan & Keamanan, dan Faktor Eksternal terhadap Adopsi SIA Berbasis E-Commerce

Adopsi SIA berbasis *e-commerce* pada UMKM merupakan bentuk transformasi digital multidimensional yang tidak dapat diprediksi secara parsial melalui satu aspek tunggal. TAM yang diperluas, keputusan pelaku usaha untuk mengintegrasikan proses bisnis mereka ke dalam sistem pelaporan keuangan digital dipengaruhi secara kolektif oleh faktor internal dan eksternal organisasi (Aprilyan et al., 2022). Karakteristik

teknologi yang andal (Kualitas Sistem) serta rasa aman dalam bertransaksi (Kepercayaan dan Keamanan) bertindak sebagai stimulus teknis utama yang membentuk persepsi kemudahan dan kemanfaatan sistem bagi pengguna (Palinggi & Limbongan, 2020). Namun, kehadiran infrastruktur teknologi yang unggul tersebut akan menjadi sia-sia jika tidak diimbangi dengan Dukungan Manajemen sebagai penyedia sumber daya finansial dan motivasi internal (Puspitawati & Wisdayanti, 2020) serta stimulus Faktor Eksternal berupa tekanan kompetisi industri dan regulasi yang memaksa organisasi untuk bergerak maju (Lawal et al., 2022).

Ketika UMKM dihadapkan pada Kualitas Sistem yang prima ditandai dengan sistem yang minim *error* dan responsive hal ini secara psikologis akan meningkatkan Kepercayaan dan Keamanan pemilik usaha untuk memigrasikan data keuangan sensitif mereka dari metode manual ke ekosistem digital (Rahayu & Susanti, 2022). Kepercayaan teknis yang terbangun ini kemudian mengkristal menjadi fondasi bagi Dukungan Manajemen, di mana pemilik atau manajer puncak merasa yakin untuk mengalokasikan anggaran, waktu, dan fasilitas demi melatih karyawannya menggunakan SIA tersebut (Yasa et al., 2023). Alur kesiapan internal ini bertindak sebagai mekanisme respons taktis ketika perusahaan menerima tekanan dari Faktor Eksternal, seperti tuntutan transparansi transaksi dari pelanggan e-commerce atau persaingan pasar yang semakin ketat (Sulkipli et al., 2026). Tanpa adanya keselarasan simultan antara keyakinan teknis, komitmen internal, dan tekanan lingkungan, adopsi SIA berbasis e-commerce hanya akan mandek pada tahap perencanaan atau berujung pada kegagalan implementasi.

H_1: Kualitas sistem, dukungan manajemen, kepercayaan dan keamanan, faktor eksternal secara bersama sama berpengaruh terhadap adopsi SIA berbasis E-Commerce.

Pengaruh Kualitas Sistem terhadap Adopsi SIA Berbasis E-Commerce

Delone dan McLean menegaskan bahwa performa teknis sebuah perangkat lunak berbanding lurus dengan penerimaan pengguna. Syaifullah (2010) menjelaskan bahwa kualitas sistem berdampak signifikan pada kepuasan pengguna, yang pada akhirnya memicu eskalasi adopsi teknologi secara berkelanjutan. Dalam kerangka kerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berbasis *e-commerce*, kualitas sistem yang tinggi berpotensi mempercepat kurva adopsi digital. Hal ini terjadi karena karakteristik infrastruktur teknologi yang andal, memiliki waktu respons yang cepat (*low latency*), serta mudah diakses, secara otomatis memfasilitasi kelancaran seluruh proses bisnis dan sinkronisasi data transaksi *online* perusahaan secara *real-time*. Dimensi kualitas sistem memegang peranan yang sangat vital dan sensitif. Pembuat keputusan dan pengguna akhir sistem, seperti akuntan dan manajer keuangan UMKM, sangat bergantung pada tingkat keandalan, stabilitas, dan jaminan keamanan arsitektur sistem untuk mengelola data keuangan serta volume transaksi *e-commerce* yang masuk setiap detiknya. Sistem informasi akuntansi yang responsif, terintegrasi, dan memiliki antarmuka yang ramah pengguna (*user-friendly*) secara signifikan mengurangi risiko kesalahan input data finansial (*human error*) sekaligus meminimalisasi waktu yang terbuang dalam siklus pemrosesan laporan keuangan. Kemudahan operasional dan stabilitas teknis inilah yang mempermudah integrasi SIA berbasis *e-commerce* ke dalam aktivitas harian perusahaan, sehingga meningkatkan probabilitas aktual adopsi oleh para UMKM.

Kontradiksi Putra et al., (2020) menyatakan kualitas sistem tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap adopsi SIA berbasis *e-commerce*. Celah temuan (*finding gap*) ini mengindikasikan adanya perilaku pada segmen organisasi tertentu, khususnya UMKM. Terdapat kemungkinan bahwa ketika sebuah entitas bisnis dihadapkan pada tekanan pasar yang luar biasa tinggi atau regulasi eksternal yang memaksa, mereka akan tetap mengadopsi platform *e-commerce* dan SIA terlepas dari seberapa buruk atau tidak andalnya kualitas sistem yang tersedia. Fenomena adopsi semacam ini sering kali bersifat kosmetik atau sekadar formalitas demi mempertahankan eksistensi pasar, bukan didorong oleh motivasi internal untuk menciptakan efisiensi laporan keuangan yang akuntabel.

H_{2a}: Kualitas Sistem berpengaruh positif dan signifikan terhadap Adopsi SIA Berbasis E-Commerce.

Pengaruh Dukungan Manajemen terhadap Adopsi SIA Berbasis E-Commerce

Menurut Taufiq & Indrayeni, (2022) menjelaskan dukungan dari manajemen berpengaruh signifikan terhadap adopsi teknologi baru di organisasi dengan menyediakan arahan strategis, motivasi kerja, dan alokasi sumber daya yang memadai. Secara konseptual, dukungan manajemen merepresentasikan tingkat keterlibatan transformasional manajer dalam membantu bawahan melalui pengarahan yang jelas, pemberian motivasi, serta penyediaan fasilitas yang

memadai untuk mendukung pelaksanaan pekerjaan secara efektif dan efisien (Puspitawati & Wisdayanti, 2020). Penelitian Yasa et al., (2023) menegaskan dukungan manajemen berpengaruh positif dalam adopsi teknologi di organisasi kecil maupun besar. Studi tersebut menyoroti bahwa peran manajemen sangat vital dalam membangun dan membentuk budaya organisasi yang adaptif terhadap teknologi baru, termasuk dalam implementasi SIA berbasis *e-commerce*. Ketika pemilik atau manajer UKM mengambil peran aktif untuk mengomunikasikan urgensi *e-commerce* dalam keseluruhan strategi bisnis jangka panjang, serta menunjukkan keberpihakan yang tinggi terhadap inovasi secara umum, resistensi karyawan terhadap perubahan teknologi dapat ditekan secara drastis.

Mengadopsi SIA yang terintegrasi dengan platform *e-commerce* bukan sekadar mengunduh perangkat lunak gratis, melainkan sebuah restrukturisasi fundamental terhadap bagaimana transaksi keuangan dicatat, diklasifikasikan, dianalisis, dan dilaporkan secara digital (Steinbart. & Paul., 2017). Proses konversi dari pencatatan manual menuju digital ini menuntut pengorbanan waktu, biaya pelatihan staf yang tidak sedikit, serta potensi penurunan produktivitas sementara selama fase penyesuaian. Tingkat keterlibatan manajerial yang tinggi memberikan sinyal positif bagi seluruh anggota organisasi bahwa transformasi digital adalah prioritas utama perusahaan. Efek positif dari dukungan manajemen ini diprediksi akan semakin kuat dan terarah secara optimal ketika berjalan beriringan dengan tingkat kapasitas kognitif dan pemahaman akuntansi yang memadai dari sang pengambil keputusan.

H_{2b}: Dukungan manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap adopsi SIA berbasis E-Commerce.

Pengaruh Kepercayaan & Keamanan terhadap Adopsi SIA Berbasis E-Commerce

Keamanan SIA berbasis e-commerce memainkan peran penting dalam membangun kepercayaan. Sebuah sistem yang memiliki mekanisme keamanan yang kuat (seperti autentikasi ganda, enkripsi data, dan firewall) akan meningkatkan persepsi keamanan pengguna, sehingga mempengaruhi niat mereka untuk mengadopsi teknologi (Palinggi & Limbongan, 2020). Menurut Keller. & Lane (2016) bahwa persepsi terhadap keamanan berpengaruh positif terhadap kepercayaan, kemudian mendorong niat pengguna untuk menggunakan sistem e-commerce. Menurut Husniadi (2021) menjelaskan bahwa tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap keamanan dan kredibilitas sistem secara signifikan meningkatkan intensi pengguna untuk menggunakan teknologi e-commerce. Ketika pengguna percaya bahwa sistem aman dan dapat diandalkan, mereka akan lebih bersedia mengadopsi sistem tersebut karena risiko yang dirasakan lebih rendah. Tantangan ini menjadi sangat krusial mengingat adanya lonjakan masif digitalisasi. Sebuah sistem yang dibekali dengan mekanisme keamanan yang kuat seperti protokol autentikasi ganda, enkripsi data, proteksi *firewall*, dan pencadangan data secara langsung meningkatkan persepsi keamanan (*perceived security*) (Palinggi & Limbongan, 2020). Kombinasi antara keandalan keamanan dan tingginya tingkat kepercayaan memiliki pengaruh yang bersifat mengakselerasi niat perilaku menuju tindakan adopsi nyata. Fenomena ini dijelaskan oleh Keller (2016) yang menyatakan bahwa persepsi terhadap jaminan keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan kepercayaan, yang pada gilirannya bertindak sebagai motor penggerak utama yang mendorong niat pengguna untuk mengadopsi ekosistem *e-commerce*.

H_{2c}:Kepercayaan dan Keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap adopsi SIA berbasis E-Commerce.

Pengaruh Faktor Eksternal terhadap Adopsi SIA Berbasis E-Commerce

Menurut Keller. & Lane, (2016) menjelaskan faktor eksternal merupakan seluruh elemen di luar batas organisasi yang secara langsung maupun tidak langsung memengaruhi kemampuan organisasi dalam mencapai tujuan strategisnya. Perubahan dalam kebijakan pemerintah, pergeseran preferensi sosial, dan adopsi massal teknologi oleh masyarakat secara simultan akan memengaruhi keputusan konsumen sekaligus memetakan ulang strategi bersaing perusahaan. Bagi organisasi, dinamika lingkungan ini dapat berfungsi ganda: sebagai peluang yang mengakselerasi pertumbuhan atau sebagai ancaman yang mengeliminasi eksistensi bisnis jika gagal diantisipasi (Sulkipli et al., 2026). Faktor eksternal yang memengaruhi adopsi SIA berbasis *e-commerce* secara umum dikelompokkan ke dalam tiga pilar utama: tekanan kompetisi industri, regulasi serta insentif pemerintah, dan tuntutan dari basis pelanggan. Lawal et al., (2022) menegaskan bahwa eskalasi persaingan bisnis yang ketat di pasar sering kali memicu perusahaan untuk mengadopsi instrumen teknologi baru agar dapat mempertahankan keunggulan kompetitif. Ketika kompetitor di dalam industri sejenis mulai

bermigrasi ke ekosistem digital, sebuah UMKM akan menghadapi risiko kehilangan pangsa pasar secara masif jika tetap bertahan pada tata kelola konvensional. Kondisi ini memaksa perusahaan untuk lebih responsif terhadap perubahan lingkungan dan memberikan tekanan struktural bagi manajemen untuk segera memperbarui sistem pencatatan keuangannya agar tetap relevan, efisien, dan kompetitif (Palinggi & Limbongan, 2020).

Kota Palembang, khususnya di wilayah seperti Kecamatan Sukarami, pengaruh positif faktor eksternal ini menjadi determinan yang sangat kuat. Masifnya program digitalisasi berbasis *Artificial Intelligence* (AI) mendongkrak Indeks Daya Saing Daerah (IDSD) menciptakan iklim lingkungan yang mewajibkan UMKM untuk beradaptasi. Ketika lingkungan bisnis eksternal dipenuhi oleh pasokan infrastruktur digital yang agresif dari pemerintah dan diperketat oleh persaingan ratusan ribu pelaku usaha baru, hambatan internal UMKM akan tergerus oleh urgensi untuk bertahan hidup. Stimulus lingkungan yang positif dan suportif ini secara kolektif akan mendorong dan mengarahkan niat pelaku usaha untuk segera menerapkan SIA berbasis *e-commerce* demi terciptanya efisiensi operasional dan keberlanjutan bisnis jangka panjang.

H2d: Faktor Eksternal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Adopsi SIA Berbasis E-Commerce.

Pengaruh Kualitas Sistem terhadap Adopsi SIA Berbasis E-Commerce dengan Pengetahuan Akuntansi sebagai Moderasi

Kualitas sistem memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap adopsi SIA berbasis e-commerce, khususnya ketika pengetahuan akuntansi menjadi moderasi. Pengguna dengan pengetahuan akuntansi yang lebih baik cenderung lebih responsif terhadap sistem berkualitas tinggi, karena mereka dapat mengoperasikan sistem dengan lebih efisien dan merasakan manfaatnya secara langsung Steinbart. & Paul (2017) dan Djamilah (2016) menjelaskan bahwa ketika pengguna memiliki pengetahuan akuntansi yang kuat, sistem yang berkualitas tinggi akan lebih mudah diadopsi karena mereka memiliki kemampuan untuk memahami dan menggunakan fitur sistem secara optimal.

H_{3a}: Kualitas sistem berpengaruh terhadap adopsi SIA berbasis E-Commerce dengan pengetahuan akuntansi sebagai variable moderasi

Pengaruh Dukungan Manajemen terhadap Adopsi SIA Berbasis E-Commerce dengan Pengetahuan Akuntansi sebagai Variabel Moderasi

Penelitian empiris menunjukkan bahwa dukungan manajemen memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap adopsi teknologi, khususnya dalam konteks sistem berbasis e-commerce. Ketika pengetahuan akuntansi digunakan sebagai variabel moderasi, dampak positif dukungan manajerial terhadap adopsi SIA berbasis e-commerce dapat diperkuat, terutama bagi individu yang memiliki pemahaman akuntansi yang baik. Dengan pengetahuan yang memadai, pengguna akan lebih memahami manfaat dari sistem tersebut, mengurangi ketidakpastian, dan meningkatkan tingkat adopsi. Hal ini sesuai dengan teori TAM yang menjelaskan bahwa persepsi kemudahan penggunaan dan manfaat dari sistem sangat mempengaruhi adopsi teknologi. Menurut Aprilyan et al (2022) menjelaskan bahwa dukungan manajemen yang kuat mempercepat adopsi teknologi, terutama jika pengguna memiliki pengetahuan yang mendalam tentang aplikasi teknologi tersebut.

H_{3b}: Dukungan manajemen berpengaruh terhadap adopsi SIA berbasis E-Commerce dengan pengetahuan akuntansi sebagai variable moderasi

Pengaruh Kepercayaan & Keamanan terhadap Adopsi SIA Berbasis E-Commerce dengan Pengetahuan Akuntansi sebagai Variabel Moderasi

Kepercayaan dan keamanan cenderung memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap adopsi SIA berbasis e-commerce, terutama ketika pengetahuan akuntansi menjadi variabel moderasi. Pengetahuan akuntansi meningkatkan kemampuan pengguna untuk memahami pentingnya keamanan data dan mekanisme perlindungan yang ada dalam sistem, serta cara memanfaatkan sistem dengan aman. Hasil penelitian oleh (Keller. & Lane, 2016), menjelaskan bahwa kepercayaan dan keamanan adalah determinan utama dalam adopsi sistem e-commerce, dan pengetahuan yang lebih baik tentang akuntansi dapat memperkuat hubungan ini dengan memberikan pemahaman lebih dalam mengenai risiko dan cara mitigasi yang tepat.

H_{3c}: Kepercayaan dan keamanan berpengaruh terhadap adopsi SIA berbasis E-Commerce dengan pengetahuan akuntansi sebagai variable moderasi

Pengaruh Faktor Eksternal terhadap Adopsi SIA Berbasis E-Commerce dengan Pengetahuan Akuntansi sebagai Variabel Moderasi

Faktor eksternal memiliki pengaruh signifikan terhadap adopsi SIA berbasis e-commerce, dan pengaruh tersebut cenderung positif. Pengetahuan akuntansi yang kuat akan memperkuat dampak positif faktor eksternal karena individu atau organisasi yang lebih berpengetahuan dapat lebih cepat mengenali manfaat yang ditawarkan oleh sistem baru yang sesuai dengan regulasi atau kebutuhan pasar. Pengetahuan akuntansi juga berfungsi sebagai alat untuk mengurangi hambatan yang mungkin timbul dalam mengimplementasikan SIA berbasis e- commerce, karena individu yang memiliki pemahaman yang lebih baik dapat memanfaatkan teknologi dengan cara yang lebih efisien dan sesuai dengan kebutuhan organisasi. Aulia & Ronny, (2024) menunjukkan pengetahuan pengguna dapat memoderasi hubungan faktor eksternal dan adopsi teknologi, meningkatkan penerimaan sistem baru.

H_{3d}: Faktor eksternal berpengaruh terhadap adopsi SIA berbasis E-Commerce dengan pengetahuan akuntansi sebagai variable moderasi

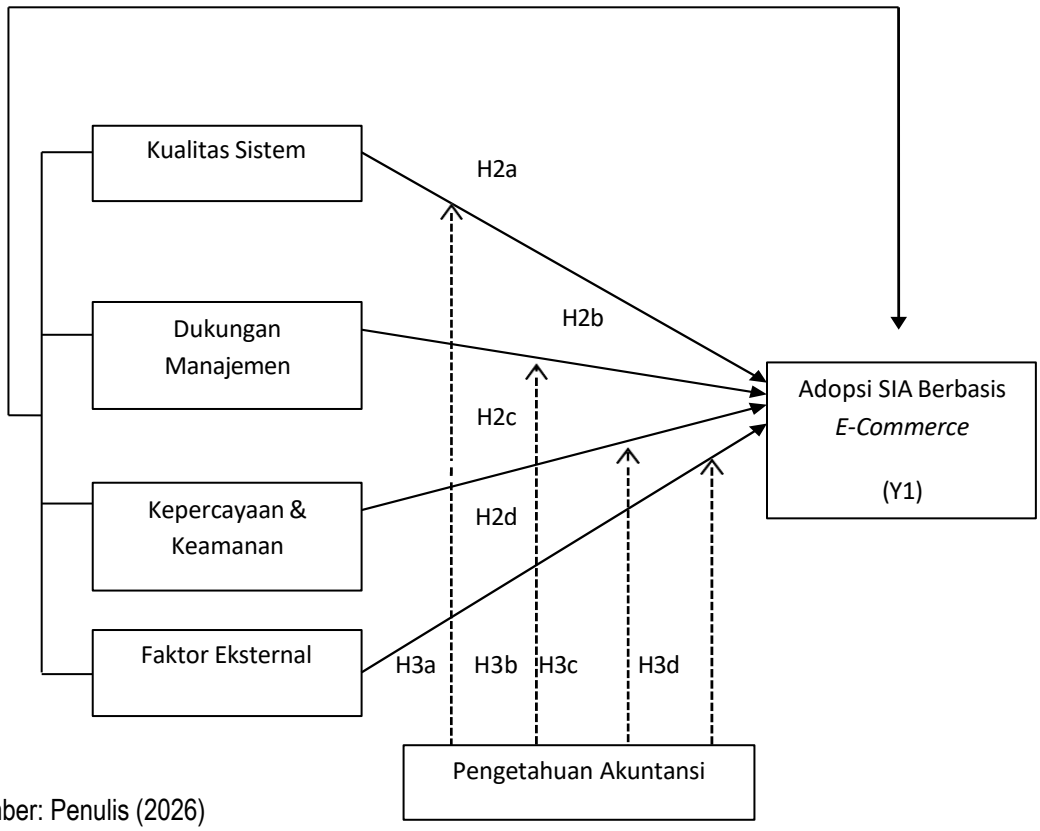

Sumber: Penulis (2026)

Gambar 1. Kerangka Pemikiran

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian adalah penelitian asosiatif bertujuan untuk menganalisis hubungan antara adopsi SIA berbasis e- commerce dengan pengetahuan akuntansi sebagai variabel moderasi. Sujarweni, (2021) mengemukakan bahwa populasi adalah sekelompok individu-individu, kasus atau objek yang dimana hasil penelitian akan digeneralisasikan. Jumlah usaha menurut skala UMKM di Kecamatan Sukarami berjumlah 1.387 UMKM. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 34 UMKM Kecamatan Sukarami Kota Palembang. Teknik pengambilan yang digunakan adalah sampel jenuh. Responden dalam penelitian ini terdiri dari pemilik (owner) 1 orang, administrasi 1 orang, dan bagian penjualan 2 orang di UMKM sehingga jumlah responden sebanyak 136 responden (34 UMKM x 4 Responden). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner dan wawancara. Wawancara dilakukan langsung dengan cara melakukan tanya jawab langsung dengan pelaku UMKM yang ada di Kecamatan

Sukarami Kota Palembang. Regresi linier berganda terdapat asumsi klasik yang harus terpenuhi yang residual berdistribusi normal, tak ada multikolieritas, dan tak ada heteroskedositas (Sujarweni, 2021).

$ASBE = a + b_1KS + b_2DM + b_3KK + b_4FE + e$

Keterangan:
ASBE = Adopsi SIA Berbasis *E-Commerce*
KS = Kualitas Sistem
DM= Dukungan Manajemen
KK = Keamanan dan Kepercayaan
FE = Faktor Eksternal
PA = Pengetahuan Akuntansi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Karkteristik Responden

Kuesioner yang dibagikan sebanyak 136 kepada UMKM sebagai responden, tetapi terdapat 121 kuesioner yang memenuhi kriteria untuk diproses selanjutnya. Kuesioner yang di kembalikan layak di jadikan sumber data untuk melakukan analisis dalam penelitian yang lebih rinci dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Karekteristik Responden

Karakteristik	Identitas	Jumlah	Presentase
Jenis Kelamin	Laki-Laki	56	42%
	Perempuan	65	58%
	Jumlah	**121**	**100%**
Usia	< 20 Tahun	7	5,7%
	>20 Tahun	107	88,6%
	>30 Tahun	7	5,7%
	Jumlah	**121**	**100%**
Jabatan	Pemilik	31	26,2%
	Administrasi	38	30,6%
	Bagian Penjualan	52	43,2%
	Jumlah	**121**	**100%**
Pendidikan	SMA/SMK	25	20,5%
	Diploma	6	4,9%
	Sarjana	84	69,7%
	Pasca Sarjana	6	4,9%
	Jumlah	**121**	**100%**
Lama Bekerja	<1 Tahun	44	36,1%
	2-5 Tahun	61	50,8%
	>5 Tahun	16	13,1%
	Jumlah	**121**	**100%**

Sumber: Data diolah (2026)

Tabel 1 deskripsi karakteristik responden, mayoritas responden dalam penelitian ini adalah perempuan (58%) yang menunjukkan bahwa bidang yang diteliti lebih banyak diminati oleh perempuan dibandingkan laki-laki. Dari segi usia kelompok terbesar berada dalam rentang > 20 tahun (88,6%) mengindikasikan bahwa mayoritas responden adalah generasi muda yang masih berada di tahap awal karir penjualan (43,2%) yang memperlihatkan bahwa *e-commerce* semakin berkembang dan menajdi pilihan utama dalam dunia kerja. Dari sisi pendidikan mayoritas responden merupakan lulusan sarjana (69,7%) menandakan bahwa tingkat pendidikan tinggi cukup berperan dalam industri ini. Sementara itu, berdasarkan lama bekerja, sebagian besar responden memiliki pengalaman kerja 2-5 tahun (50,8%) yang menindikasikan bahwa mayoritas masih tergolong pekerja baru dalam industri yang mereka jalani. Dari perspektif jenis kelamin, data menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah perempuan, yaitu sebesar 58%**,** sedangkan sisanya merupakan laki-laki. Komposisi ini menunjukkan bahwa perempuan memiliki proporsi sebaran sampel yang lebih besar dalam penelitian ini..

Deskriftif Statistik

Tabel 2 menunjukkan secara keseluruhan persepsi responden terhadap seluruh variabel penelitian berada pada kategori yang sangat baik dengan kecenderungan jawaban yang homogen atau selaras. Penelitian ini menggunakan Skala Likert dengan rentang skor 1 hingga 5 (1 = Sangat Tidak Setuju; 5 = Sangat Setuju). Tabel 2 menunjukkan secara empiris bahwa rata-rata (*mean*) persepsi responden terhadap seluruh variabel penelitian secara konsisten berada pada rentang nilai 4,21 hingga 5,00**.** Dengan demikian, dapat disimpulkan secara ilmiah bahwa persepsi pelaku UMKM terhadap variabel Kualitas Sistem,

Dukungan Manajemen, Kepercayaan dan Keamanan, Faktor Eksternal, Pengetahuan Akuntansi, serta Adopsi SIA Berbasis E-Commerce berada pada kategori yang sangat baik**.**

Tabel 2. Deskriftif Statitik

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
KS	121	14	26	40	35.18	.266	2.924	8.550
DM	121	14	16	30	26.50	.220	2.423	5.869
KK	121	10	20	30	26.83	.205	2.256	5.089
FE	121	12	18	30	26.84	.204	2.244	5.033
PA	121	10	10	20	17.64	.202	2.225	4.950
ASBE	121	19	31	50	43.73	.314	3.457	11.950
Valid N	121							

Sumber: Data diolah (2026)

Uji Normalitas Data

Gambar 2, data residual regresi menunjukkan distribusi yang mendekati normal dengan titik-titik data pada Normal P-P Plot menyebar disekitar garis diagonal dan sebagian besar mengikuti pola garis tersebut.

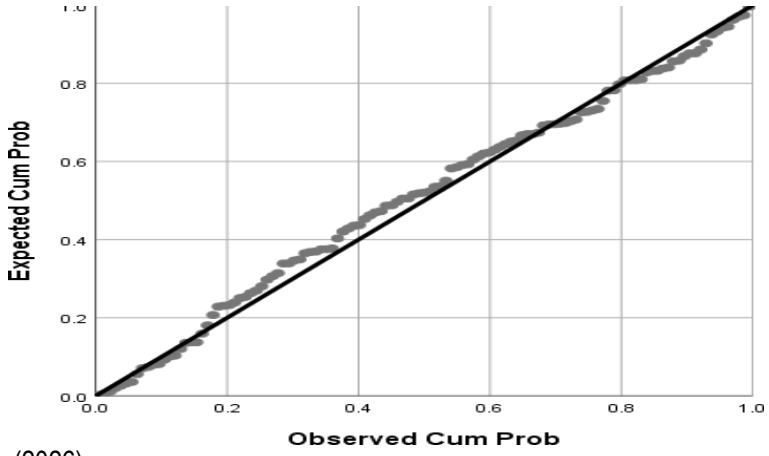

Sumber: Data diolah (2026)

Gambar 2. Normal P-P Plot

Uji Multikolinearitas

Tabel 4 menunjukkan semua variabel bebas mempunyai nilai tolerance > 0,1 dan nilai VIF < 10 dengan demikian, maka disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas dalam penelitian ini tidak multikoleniaritas.

Tabel 3. Coefficients

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	KS	.283	3.529
	DM	.328	3.049
	KK	.309	3.233
	FE	.370	2.706
	PA	.924	1.082

a. Dependent Variable: ASBE.TOTAL

Sumber: Data diolah (2026)

Uji Regresi Liner Berganda

Tabel 4 menunjukkan hasil analisis regresi linier berganda variabel Kualitas Sistem (KS), Dukungan Manajemen (DM), Kepercayaan dan Keamanan (KK), Faktor Eksternal (FE) terhadap Adopsi SIA Berbasis E-Commerce (ASBE) didapatkan persamaan sebagai berikut:

ASBE = 8,390 + 0,232KS + 0,191DM + 0,614KK + 0,210FE + e

Tabel 4. Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	8.390	2.810		4.081	0.000
	KS	0.232	0.127	0.209	2.496	0.000
	DM	0.191	0.142	0.147	1.233	0.220
	KK	0.614	0.157	0.391	4.263	0.000
	FE	0.210	0.144	0.134	0.986	0.326

a. Dependent Variable: ASBE.TOTAL

Sumber: Data diolah (2026)

Uji F

Tabel 5, menunjukkan F hitung 48,017 sedangkan Ftabel untuk taraf nyata (α) sebesar 5% serta pembilang (121-4-1) = 116 adalah 2,45 sehingga dapat dijelaskan F hitung 48,017 > F tabel 2,45 dengan tingkat signifikan 0.000 < 0,05 maka disimpulkan bahwa variabel Kualitas Sistem, Dukungan Manajemen, Kepercayaan dan Keamanan, dan Faktor Eksternal berpengaruh secara signifikan terhadap SIA Berbasis E-Commerce secara bersama-sama.

Tabel 5. Hasil Uji F Simultan

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	894.041	4	223.510	48.017	.000[b]
	Residual	539.959	116	4.655		
	Total	1434.000	120			

a. Dependent Variable: ABSE.TOTAL

b. Predictors: (Constant), X4.TOTAL, X1.TOTAL, X2.TOTAL, X3.TOTAL

Sumber: Data diolah (2026)

Uji t

Tabel 4, Hasil uji hipotesis individual untuk Kualitas Sistem menunjukkan bahwa variabel tersebut berpengaruh terhadap variabel ASBE. Hal ini digambarkan dengan diterimanya, serta nilai signifikansi KS sebesar 0,00 karena nilai Sig 0,00 < 0,05 berarti signifikan berpengaruh. Kesimpulannya bahwa variabel KS berpengaruh signifikan terhadap ASBE. Hasil uji hipotesis individual untuk Dukungan Manajemen sebesar 1,233 sedangkan t tabel adalah 1,981, karena t hitung < t tabel dengan angka 1,233 < 1,981. Maka hasil uji hipotesis menunjukkan dukungan manajemen tidak berpengaruh terhadap ABSE. Hasil uji hipotesis individual untuk Kepercayaan dan Keamanan menunjukkan bahwa variabel tersebut berpengaruh terhadap ABSE. Hal ini digambarkan nilai signifikansi Kepercayaan dan Keamanan sebesar 0,000 karena nilai t Sig < 0,05 (0,000 < 0,05) berarti berpengaruh signifikan. Kesimpulannya bahwa variabel Kepercayaan Keamanan berpengaruh signifikan terhadap ABSE. Hasil uji hipotesis individual Faktor Eksternal menunjukkan bahwa variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap ABSE. Hal ini digambarkan signifikansi Faktor Eksternal sebesar 0,326, karena nilai Sig > 0,05 (0,326 > 0,05) berarti tidak berpengaruh. Kesimpulannya bahwa variabel Faktor Eksternal tidak berpengaruh signifikan terhadap ABSE.

Uji MRA

Uji Hipotesis Secara Moderasi MRA uji signifikasi parsial untuk mengetahui adakah pengaruh Kualitas Sistem terhadap SIA Berbasis E-Commerce yang dimoderasi Pengetahuan Akuntansi, Dukungan Manajemen terhadap SIA Berbasis E-Commerce yang dimoderasi Pengetahuan Akuntansi, Kepercayaan dan Keamanan terhadap SIA Berbasis E-Commerce yang dimoderasi Pengetahuan Akuntansi, Faktor Eksternal terhadap SIA Berbasis E-Commerce yang dimoderasi Pengetahuan Akuntansi.

Tabel 6 Hasil UJI MRA KS, DM, KK, FE terhadap ASBE di mediasi oleh PA

Keterangan	B	SE	T	Sig 2	Sig 1
KS, PA, SIA	-0.003	0.030	-0.089	0.929	0,929
DM, PA, ASBE	-0.020	0.047	-0.427	0.670	0,360
KK, PA. ASBE	0,011	0.034	0.321	0.748	0,942
FE, PA, ASBE	-0.008	0.043	-0.176	0.860	0,974

Sumber: Penulis (2026)

Berdasarkan hasil table 6 Hasil uji hipotesis *MRA* pada variabel KS terhadap ASBE yang dimoderasi PA menunjukkan taraf 0,929, maka analisa kedua tidak signifikansi. Maka dapat disimpulkan Pengetahuan Akuntansi tidak memoderasi pengaruh KS terhadap ASBE dan PA hanya menjadi Homologiser Moderator dalam model hubungan yang dibentuk. Berdasarkan tabel 6 menunjukkan taraf 0,670 maka dapat disimpulkan bahwa PA tidak memoderasi pengaruh DM terhadap ASBE dan PA hanya menjadi Homologiser Moderator dalam model dibentuk. Pengaruh KK terhadap ASBE yang dimoderasi PA menunjukkan taraf 0,748 maka analisa kedua tidak signifikansi. Maka dapat disimpulkan bahwa PA tidak memoderasi pengaruh KK terhadap ASBE dan PA hanya menjadi Homologiser Moderator. Pengaruh FE terhadap ASBE yang dimoderasi PA menunjukkan taraf 0,860 maka analisa kedua tidak signifikansi. Maka dapat disimpulkan bahwa PA tidak memoderasi pengaruh FE terhadap ASBE dan PA hanya menjadi Homologiser Moderator dalam model hubungan yang dibentuk.

Pembahasan

Pengaruh Kualitas Sistem, Dukungan Manajemen, Kepercayaan dan Keamanan, dan Faktor Eksternal terhadap SIA Berbasis E-Commerce

Berdasarkan hasil uji F diperoleh hasil Fhitung > Ftabel artinya Kualitas Sistem, Dukungan Manajemen, Kepercayaan dan Keamanan, dan Faktor Eksternal berpengaruh signifikan terhadapa SIA Berbasis E-Commerce sehingga H_1 diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori SIA Berbasis E-Commerce. Namun, signifikan dari masing-masing faktor bisa berbeda-beda tergantung pada konteks pembahasan. Penelitian empiris dapat membantu mengukur tingkat signifikansi setiap variabel dalam konteks spesifik untuk memperoleh hasil yang lebih terarah dan relavan. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya dilakukan oleh (Partini et al., 2025) yang menyatakan bahwa implementasi akuntansi digital di kalangan UMKM berpotensi meningkatkan efisiensi dan akurasi pelaporan keuangan. Meskipun masih banyak pelaku UMKM yang kurang menyadari pentingnya pencatatan keuangan yang baik, penggunaan teknologi akuntansi digital dapat mendukung kinerja bisnis dan mendorong pertumbuhan UMKM secara berkelanjutan. Temuan ini dapat menjadi dasar pengembangan kebijakan dan praktik akuntansi digital di Indonesia. Selain itu penelitian ini didukung juga dari teori SIA Berbasis E-Commerce dimana variabel yang digunakan merupakan suatu bentuk layanan atau teknologi salah satunya E- Commerce. Berdasarkan teori yang ada dapat disimpulkan bahwa SIA Berbasis E-Commerce adalah suatu komponen jaringan pengolahan data keuangan untuk pengambilan keputusan lebih lanjutnya seiring dengan kemajuan teknologi SIA (Puspitawati & Wisdayanti, 2020). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kualitas Sistem, Dukungan Manajemen, Kepercayaan dan Keamanan, dan Faktor Eksternal berpengaruh signifikan terhadap SIA Berbasis E-Commerce.

Hasil penelitian ini dapat menjawab fenomena yang terjadi seperti minimnya dukungan manajemen untuk pengembangan sistem dan pelatihan karyawan, keterbatasan kualitas sistem pencatatan manual menyebabkan biaya tambahan tidak tercatat dengan detail, kepercayaan dan keamanan pengguna terhadap platform e-commerce mempengaruhi loyalitas pelanggan, dan ditambah dengan faktor eksternal seperti kebutuhan akan adaptasi teknologi di era digital dan rendahnya pengetahuan akuntansi. Selain itu, strategi pemasaran digital yang lemah menyebabkan daya saing UMKM rendah. Solusi yang dapat diterapkan adalah memerlukan strategi untuk meningkatkan sistem teknologi guna mendukung pencatatan keuangan yang lebih transparan dan akurat, serta dukungan manajemen yang kuat diperlukan untuk meningkatkan kualitas sistem, kepercayaan dan keamanan untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha.

Pengaruh Kualitas Sistem terhadap SIA Berbasis E-Commerce

Berdasarkan hasil pengujian statistik, diperoleh nilai (t hitung > t tabel) dengan nilai signifikansi yang berada di bawah ambang batas yang ditentukan sehinggan hipotesis H_{2a} diterima. Hasil uji menunjukkan bahwa Kualitas Sistem berpengaruh positif dan signifikan terhadap adopsi SIA berbasis e-commerce, sehingga hipotesis H2a diterima. Temuan empiris ini mencerminkan bahwa mayoritas responden dari pelaku UMKM di Kecamatan Sukarami menyatakan sangat setuju bahwa infrastruktur teknis yang andal merupakan determinan utama dalam digitalisasi keuangan mereka. Kualitas sistem yang baik yang diukur melalui kecepatan pemrosesan data, kemudahan navigasi antarmuka, keandalan operasional, dan kestabilan akses secara nyata mampu mempermudah pelaku UMKM dalam mencatat, mengelola, serta menganalisis transaksi keuangan secara efisien dan akurat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Putra et al., (2020) yang menegaskan bahwa kualitas sistem merupakan salah satu faktor paling dominan yang memengaruhi keberlanjutan penggunaan SIA berbasis digital di era modern. Karakteristik operasional *e-commerce* yang menuntut pemrosesan transaksi secara cepat dan konstan secara otomatis mewajibkan adanya dukungan sistem keuangan yang stabil untuk meminimalkan *error* operasional. Hal ini juga memperkuat premis dalam *Technology Acceptance Model* (TAM), di mana aspek teknis yang unggul akan langsung meningkatkan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), yang pada akhirnya mendorong tindakan adopsi aktual oleh pelaku usaha. Sebaliknya, temuan ini berbeda atau mengoreksi perspektif dari Steinbart. & Paul., (2017) serta Laudon et al., (2013) yang sebelumnya menyatakan bahwa aspek teknis kualitas sistem tidak berpengaruh karena pengguna lebih mengutamakan kualitas informasi dan layanan. Dalam konteks UMKM di Sukarami Palembang, keterpaduan sistem pada manajemen inventaris dan pencatatan transaksi *online* justru menjadi kebutuhan mendasar. Tanpa kualitas sistem yang tangguh, risiko ketidakakuratan laporan keuangan akan meningkat. Oleh karena itu, diterimanya H2a ini membuktikan bahwa penguatan kualitas sistem teknis yang dibarengi dengan pemahaman akuntansi merupakan solusi mutlak untuk mendukung keberlanjutan bisnis (*business sustainability*) UMKM di ekosistem digital.

Pengaruh Dukungan Manajemen terhadap SIA Berbasis E-Commerce

Berdasarkan hasil pengujian statistik, diperoleh nilai (t hitung < t tabel) dengan tingkat signifikansi yang berada di atas ambang batas yang disyaratkan. Hasil empiris ini menunjukkan bahwa Dukungan Manajemen tidak berpengaruh signifikan terhadap adopsi SIA berbasis e-commerce pada UMKM di Kecamatan Sukarami, sehingga hipotesis H2b ditolak. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun secara konseptual pelaku UMKM menilai bahwa keterlibatan pemilik usaha dalam penyediaan sumber daya, pelatihan, dan kebijakan operasional itu penting, namun pada realitas praktisnya, motivasi internal dari manajemen tersebut belum mampu menjadi penggerak nyata bagi tindakan adopsi teknologi pencatatan keuangan digital jika tidak didukung oleh kesiapan faktor lainnya. Hasil penelitian ini berbeda dan bertolak belakang dengan temuan Taufiq & Indrayeni, (2022) serta Partini et al., (2025) menyatakan bahwa dukungan penuh dan kebijakan dari manajer yang berkompeten menjadi syarat mutlak agar sistem dapat berjalan dengan lancar. Ketidaksignifikanan dukungan manajemen dalam penelitian ini terjadi karena mayoritas UMKM di wilayah Sukarami memiliki struktur organisasi yang sangat ramping, di mana pemilik usaha sering kali berperan ganda sebagai pelaksana operasional harian. Akibatnya, komitmen verbal atau kebijakan internal dari manajemen tidak memberikan dampak struktural yang kuat terhadap keputusan migrasi sistem keuangan.

Sebaliknya, hasil penelitian ini sejalan dan memperkuat argumentasi dari Sulkipli et al., (2026) serta Sopian & Gunawan, (2025) menegaskan bahwa keputusan adopsi SIA digital pada skala usaha kecil sebetulnya lebih didominasi oleh faktor individual penggunanya, seperti tingkat pengalaman kerja, pelatihan teknis yang diterima, serta persepsi kemudahan penggunaan sistem secara mandiri. Dengan demikian, ditolaknya H2b membuktikan bahwa dorongan atau instruksi dari manajemen internal tidak akan efektif mempercepat digitalisasi keuangan UMKM apabila infrastruktur teknologi di lapangan dinilai terlalu rumit atau tidak memberikan jaminan keamanan data yang meyakinkan bagi pengguna.

Pengaruh Kepercayaan dan Keamanan terhadap SIA Berbasis E-Commerce

Berdasarkan hasil pengujian statistik, diperoleh nilai (t hitung > t tabel) dengan nilai signifikansi *p-value* di bawah ambang batas (alpha = 0,05). Temuan ini membuktikan bahwa Kepercayaan dan Keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap adopsi SIA berbasis e-commerce, sehingga hipotesis H_{2c} diterima. Hasil ini selaras dengan data deskriptif di lapangan, di mana mayoritas pelaku UMKM di Kecamatan Sukarami memberikan respons sangat tinggi pada indikator jaminan proteksi data dan kredibilitas sistem. Keselarasan ini menegaskan bahwa integrasi proteksi keamanan teknis dan keyakinan psikologis pelaku usaha merupakan determinan mutlak dalam kesuksesan migrasi teknologi keuangan usaha.

Secara teoritis, signifikansi pengaruh konstruk Kepercayaan dan Keamanan ini memvalidasi perluasan *Technology Acceptance Model* (TAM). Dalam kerangka TAM, niat perilaku individu untuk mengadopsi teknologi ditentukan oleh persepsi kebermanfaatan (*perceived usefulness*) dan kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*). Jaminan keamanan teknis seperti enkripsi data yang kuat dan autentikasi ganda bertindak sebagai anteseden struktural yang mereduksi risiko operasional digital (*perceived risk*).

Penurunan risiko ini secara kognitif memitigasi kecemasan akan potensi *fraud* atau kebocoran data, yang pada gilirannya mengkristal menjadi kepercayaan (*trust*) psikologis pelaku usaha untuk menerima dan mengasimilasi SIA berbasis *e-commerce* ke dalam operasional harian mereka. Secara empiris, temuan ini memberikan solusi terhadap fenomena resistensi teknologi digital yang dialami UMKM Kota Palembang. Ketika studi terdahulu menyoroti bahwa banyak pelaku usaha melakukan pembatalan adopsi dan kembali ke sistem manual akibat lemahnya proteksi data transaksi, bukti statistik penelitian ini membuktikan sebaliknya. Pemenuhan jaminan keamanan data yang andal mampu meruntuhkan dinding pembatas psikologis tersebut. Ketika risiko kebocoran data dapat dieliminasi melalui arsitektur sistem yang kredibel, pelaku UMKM akan secara konsisten meninggalkan pola pembukuan konvensional dan mengoptimalkan SIA berbasis *e-commerce* demi mendorong efisiensi, transparansi, serta akuntabilitas keuangan jangka panjang.

Pengaruh Faktor Eksternal terhadap SIA Berbasis E-Commece

Berdasarkan hasil t hitung < t tabel artinya variabel Faktor Eksternal tidak berpengaruh terhadap SIA Berbasis E-Commerce sehingga H_{2d} ditolak. Hal ini sejalan dengan teori *TAM* dimana dalam teori ini menyatakan bahwa keunggulan kompetitif organisasi lebih ditentukan oleh sumber daya internal dibandingkan dengan tekanan eksternal. Dalam konteks SIA Berbasis E Commerce, faktor internal seperti kualitas sistem, keterampilan pengguna, dan dukungan manajemen lebih mempengaruhi efektivitas sistem dibandingkan tekanan eksternal seperti regulasi atau persaingan pasar (Aprilyan et al., 2022). Hasil dari tanggapan responden menunjukkan bahwa sebagian besar responden menjawab sangat setuju karena faktor eksternal, seperti regulasi pemerintah, perkembangan teknologi, dan tren pasar, berpengaruh terhadap penerapan SIA Berbasis E Commerce. Dukungan dari lingkungan bisnis yang kondusif serta kemudahan akses terhadap infrastruktur digital juga mendorong pelaku UMKM untuk lebih efektif dalam mengadopsi dan memanfaatkan sistem ini. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Steinbart. & Paul., 2017) yang menyatakan bahwa faktor eksternal mungkin tidak berpengaruh signifikan terhadap SIA berbasis e-commerce, karena organisasi lebih tergantung pada sumber daya internal, kesiapan teknologi, dan faktor kontingensi dalam pengelolaan SIA. Dengan adanya beberapa fenomena yang sudah didapat penulis melalui survei pendahuluan pada latar belakang yang mengatakan bahwa adanya kendala dalam persaingan bisnis sering kali memicu perusahaan untuk mengadopsi teknologi baru agar tetap kompetitif di pasar. Meliputi tekanan dari kompetisi industri, regulasi pemerintah, serta tuntutan dari pelanggan. Meskipun berada diluar kendali langsung, faktor ini memerlukan respons strategis untuk mendukung pencapaian tujuan organisasi.

Pengaruh Kualitas Sistem terhadap SIA Berbasis E-Commerce yang dimoderasi Pengetahuan Akuntansi

Hasil MRA menunjukkan bahwa Pengetahuan Akuntansi tidak memiliki pengaruh interaksi statistik yang signifikan dengan Kualitas Sistem, sehingga hipotesis H_{3a} ditolak. Temuan ini membuktikan secara empiris bahwa Pengetahuan Akuntansi tidak bertindak sebagai *interactant* (*pure* atau *quasi moderator*) yang mengintervensi atau memperkuat pengaruh Kualitas Sistem terhadap adopsi SIA berbasis *e-commerce*. Keberhasilan adopsi sistem pada dasarnya lebih dipengaruhi secara langsung oleh faktor internal teknologi itu sendiri seperti kemudahan navigasi, keandalan, dan kelengkapan tingkat kecakapan akuntansi penggunanya. Meskipun tidak menunjukkan efek interaksi multiplikatif secara statistik, Pengetahuan Akuntansi secara konsisten teridentifikasi bertindak sebagai homologiser moderator. Dalam perspektif *Technology Acceptance Model* (TAM), variabel ini berfungsi sebagai karakteristik eksternal atau variabel latar belakang (*boundary condition*). Keberadaannya tidak mengubah besaran koefisien pengaruh Kualitas Sistem, melainkan memilah atau menghomogenkan kesalahan data (*residual error*) berdasarkan tingkat literasi keuangan pelaku usaha. Hal ini menjelaskan mengapa pemahaman dasar akuntansi tetap penting untuk menstabilkan persepsi kemudahan dan kemanfaatan sistem di lapangan, meskipun secara mekanis statistik tidak terbukti memperkuat hubungan kausalitas yang ada. Temuan ini sejalan dengan penelitian Prastyatini (2026) menyatakan bahwa kualitas sistem secara konsisten berpengaruh positif terhadap efektivitas SIA, baik pada konteks tradisional maupun digital. Sifat pengaruh Kualitas Sistem yang mandiri inilah yang menempatkan Pengetahuan Akuntansi hanya pada posisi *homologiser*. Secara praktis, integrasi pelatihan akuntansi bagi pelaku UMKM di Kecamatan Sukarami tetap krusial sebagai strategi penunjang untuk menciptakan lingkungan operasional yang

ideal, bukan untuk memanipulasi kekuatan pengaruh teknologi itu sendiri.

Pengaruh Dukungan Manajemen terhadap SIA yang dimoderasi Pengetahuan Akuntansi

Hasil pengujian MRA menunjukkan bahwa Pengetahuan Akuntansi tidak memiliki pengaruh interaksi statistik yang signifikan dengan Dukungan Manajemen, sehingga hipotesis H_{3b} ditolak. Temuan ini membuktikan secara empiris bahwa Pengetahuan Akuntansi tidak memiliki interaksi multiplikatif yang signifikan dalam mengubah arah atau kekuatan pengaruh Dukungan Manajemen terhadap adopsi SIA berbasis *e-commerce*. Status Pengetahuan Akuntansi sebagai *homologiser moderator* menunjukkan bahwa variabel ini hanya berfungsi sebagai kondisi batas (*boundary condition*) latar belakang yang memilah homogenitas varians kesalahan sampel, bukan sebagai pengubah atau penguat hubungan utama dalam model regresi. Ketidaksignifikanan efek interaksi ini mengindikasikan bahwa kapasitas teknis akuntansi yang dimiliki oleh pengguna tidak berinteraksi langsung dengan komitmen manajerial pemilik usaha. Dalam konteks UMKM di Kecamatan Sukarami, independensi ini menegaskan bahwa aspek manajerial berupa kebijakan internal atau alokasi sumber daya dari pemilik usaha berdiri sendiri dan tidak dapat digantungkan pada tingkat pengetahuan akuntansi semata. Keberadaan pengetahuan akuntansi hanya menstabilkan variabilitas residual di antara kelompok pelaku usaha dengan literasi keuangan tinggi dan rendah, tanpa mengintervensi dampak langsung dari variabel dukungan manajemen itu sendiri terhadap keputusan adopsi sistem keuangan digital.

Temuan ini sejalan dengan penelitian El et al., (2022) menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi tidak selalu memoderasi hubungan pada model adopsi teknologi karena faktor-faktor struktural dan pemanfaatan teknologi yang inheren dalam organisasi jauh lebih dominan. Sebaliknya, hasil ini berbeda dengan temuan Rini et al., (2023) menyatakan kemampuan akuntansi bertindak sebagai akselerator multiplikatif yang memoderasi pengaruh penggunaan SIA. Ditolaknya H3b membuktikan bahwa penguatan kapasitas kognitif akuntansi penggunanya tidak secara otomatis membuat dukungan manajemen internal menjadi lebih efektif dalam mempercepat akselerasi digitalisasi keuangan usaha jika tidak dibarengi kesiapan infrastruktur teknologi yang andal di lapangan.

Pengaruh Kepercayaan dan Keamanan terhadap SIA yang dimoderasi Pengetahuan Akuntansi

Hasil MRA menunjukkan bahwa Pengetahuan Akuntansi tidak memiliki pengaruh interaksi statistik yang signifikan dengan Kepercayaan dan Keamanan, sehingga hipotesis H_{3c} ditolak. Temuan ini membuktikan secara empiris bahwa Pengetahuan Akuntansi tidak memiliki efek interaksi multiplikatif dalam mengubah arah maupun kekuatan pengaruh Kepercayaan dan Keamanan terhadap adopsi SIA berbasis *e-commerce*. Sebagai *homologiser moderator*, Pengetahuan Akuntansi tidak berfungsi memperkuat atau memperlemah koefisien linear utama, melainkan hanya bertindak sebagai kondisi batas. Tidak signifikannya efek interaksi ini menegaskan bahwa kapasitas kognitif akuntansi pengguna tidak memanipulasi keyakinan mereka terhadap aspek proteksi teknologi. Bagi pelaku UMKM di Kecamatan Sukarami, variabel Kepercayaan dan Keamanan tetap menjadi determinan langsung (*main effect*) yang mandiri dan kuat dalam memicu tindakan adopsi sistem. Keberhasilan migrasi keuangan digital secara fundamental digerakkan oleh faktor perlindungan data transaksi, keandalan enkripsi, dan pembatasan risiko siber. Pelaku usaha akan tetap memilih untuk mengadopsi SIA berbasis *e-commerce* selama platform teknis tersebut menjamin rasa aman operasional yang kredibel, terlepas dari apakah mereka memiliki latar belakang pengetahuan akuntansi yang tinggi atau rendah.

Kuatnya pengaruh langsung aspek ini sejalan dengan argumen Keller. & Lane (2016) dan Palinggi & Limbongan (2020) yang menyatakan bahwa infrastruktur keamanan yang kokoh secara langsung menumbuhkan persepsi aman dan meningkatkan niat adopsi teknologi. Sebaliknya, temuan bahwa Pengetahuan Akuntansi hanya bertindak sebagai *homologiser* ini berbeda dengan penelitian Maya & Husda (2024) serta Nelvina & Prima (2025) yang menyatakan bahwa kapasitas akuntansi secara aktif memperkuat pengaruh kepercayaan. Perbedaan ini membuktikan bahwa pada ekosistem UMKM sasaran, pemenuhan keandalan arsitektur keamanan siber jauh lebih dominan dalam membangun *trust* pelaku usaha dibandingkan kesiapan aspek kognitif keuangan mereka.

Pengaruh Faktor Eksternal terhadap SIA Berbasis E-Commerce yang dimoderasi Pengetahuan Akuntansi

Hasil pengujian MRA secara inferensial menunjukkan bahwa Pengetahuan Akuntansi tidak memiliki pengaruh interaksi statistik yang signifikan

dengan Faktor Eksternal, sehingga hipotesis H_{3d} ditolak. Temuan empiris ini menegaskan bahwa Pengetahuan Akuntansi tidak bertindak sebagai variabel interaksi (*pure* atau *quasi moderator*) yang mampu memperkuat atau memodifikasi besaran pengaruh Faktor Eksternal terhadap adopsi SIA berbasis *e-commerce*. Pengetahuan Akuntansi dalam model ini secara konsisten hanya bertindak sebagai homologiser moderator, yaitu variabel latar belakang (*boundary condition*) yang memilah atau menghomogenkan varians kesalahan residual data sampel, tanpa memiliki kemampuan mekanis untuk mengubah kekuatan hubungan linear utama.Ketidaksignifikanan efek interaksi ini mengindikasikan bahwa kapasitas kognitif akuntansi yang dimiliki oleh pelaku usaha tidak berinteraksi secara multiplikatif dengan stimulus lingkungan makro. Berdasarkan hasil survei pendahuluan, meskipun pelaku UMKM di Kecamatan Sukarami menyetujui adanya urgensi adaptasi teknologi akibat tekanan persaingan bisnis digital dan dorongan regulasi pemerintah, stimulus eksternal tersebut tetap tidak mampu menggerakkan tindakan adopsi secara nyata, bahkan ketika pelaku usaha memiliki tingkat pengetahuan akuntansi yang tinggi. Ketiadaan efek moderasi ini membuktikan bahwa tekanan pasar dan kebijakan digitalisasi pemerintah daerah berdiri sendiri secara independen, serta tidak dapat diakselerasi dampaknya hanya dengan mengandalkan kapasitas literasi keuangan internal pelaku usaha semata jika tidak dibarengi kesiapan infrastruktur teknologi yang andal di lapangan.

Temuan ini berbeda dan bertolak belakang dengan studi terdahulu oleh Aulia & Ronny (2024) dan Mayangsari (2022) menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi secara aktif mampu memoderasi, memitigasi hambatan implementasi, serta memperkuat adopsi teknologi di bawah pengaruh ekosistem luar. Perbedaan hasil ini terjadi karena dalam lanskap ekonomi UMKM di Sukarami Palembang, kendala struktural faktor eksternal. Hambatan realitas makro tersebut terlalu besar sehingga tidak dapat direduksi atau diselesaikan hanya melalui penguatan aspek kognitif akuntansi penggunanya.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa kualitas sistem serta kepercayaan dan keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap adopsi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berbasis *e-commerce* pada UMKM di Kota Palembang. Keandalan teknis dan proteksi siber yang kredibel terbukti mampu meminimalkan risiko operasional, sehingga mendorong pelaku usaha bermigrasi ke ekosistem digital.Sebaliknya, dukungan manajemen dan faktor eksternal tidak berpengaruh signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi internal pemilik maupun tekanan lingkungan luar, seperti digitalisasi pemerintah dan persaingan pasar, belum mampu menggerakkan tindakan adopsi jika tidak dibarengi kesiapan infrastruktur teknologi serta jaminan keamanan data transaksi. Sementara itu, pengetahuan akuntansi bertindak sebagai *homologiser moderator*. Variabel ini tidak berinteraksi langsung secara linear, melainkan berperan sebagai latar belakang yang memengaruhi kekuatan hubungan keseluruhan model berdasarkan tingkat literasi keuangan pelaku usaha.

Rekomendasi

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu, Pertama, keterbatasan geografis dan generalisasi, di mana pengumpulan data hanya berfokus pada pelaku UMKM di Kecamatan Sukarami, Kota Palembang, dengan sampel 121 responden. Kedua, keterbatasan ruang lingkup variabel, karena model yang dibangun hanya menguji aspek kualitas sistem, dukungan manajemen, kepercayaan, keamanan, dan faktor eksternal. Keputusan adopsi teknologi di lapangan kenyataannya masih dipengaruhi oleh dinamika perilaku pengguna serta indikator kinerja bisnis lainnya yang belum tercakup dalam model penelitian ini. Rekomendasinya, Bagi Pelaku UMKM, disarankan untuk meningkatkan kapabilitas operasional dengan berinvestasi pada kualitas sistem mandiri dan penguatan keamanan siber guna meminimalkan risiko kebocoran data transaksi keuangan. Bagi Pemerintah Daerah, khususnya Dinas Koperasi dan UKM Kota Palembang, diharapkan merumuskan program pelatihan teknis serta sertifikasi literasi digital secara terintegrasi mengenai penggunaan SIA berbasis *e-commerce*. Bagi Penelitian Selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan wilayah survei di luar Kecamatan Sukarami guna meningkatkan generalisasi data dan memperluas model konseptual dengan menambahkan variabel baru seperti *perceived usefulness* (persepsi kegunaan), literasi keuangan, kesiapan organisasi, serta dampaknya terhadap keberlanjutan bisnis (*business sustainability*).

PERNYATAAN

Penggunaan AI

Selama penyusunan artikel ini, penulis menggunakan Chat GPT untuk memeriksa dan menyempurnakan bahasa. Setelah menggunakan AI tersebut, penulis meninjau dan mengedit artikel sesuai kebutuhan serta bertanggung jawab penuh atas isi publikasi.

Kontribusi Penulis

Seluruh penulis berkontribusi dalam konseptualisasi penelitian, pengumpulan dan analisis data, penyusunan naskah, serta revisi dan persetujuan terhadap versi akhir artikel.

Pendanaan

Penelitian ini tidak menerima pendanaan khusus dari lembaga pendanaan public, komersial, maupun nirlaba.

Konflik Kepentingan

Penulis menyatakan bahwa tidak terdapat konflik kepentingan yang dapat mempengaruhi pelaksanaan penelitian dan publikasi artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

Abdillah, M., Primasari, D., & Widianingsih, R. (2019). Pengaruh Strategi Bisnis, Kemampuan Manajerial Dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku UMKM Terhadap Kinerja Umkm Bidang Kuliner Di Kabupaten Purbalingga. *Jurnal Optimum*, *9*(2), 145–157.

Ana, N., Batrisya, Z., & Dewi, A. (2023). Penerapan Digital Accounting Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Usaha UMKM Di Kecamatan Sukarame Bandar Lampung. *Jurnal Kendali Akuntansi: Fakultas Hukum, Universitas Katolik Widya Karya Malang*, *2*(2), 274–290.

Aprilyan, Y., Sasanti, E. E., & Septianti, Z. (2022). Pengaruh E-Commerce Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, *2*(2), 292–306.

Aulia, T., & Ronny, R. (2024). Analisis Pengaruh Kepercayaan, Keamanan, Dan Kualitas Yang Dirasakan Terhadap Keputusan Pembelian Produk Di Aplikasi Shopee. *Dialektika: Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, *9*(2), 262–273.

Djamilah, S. (2016). Penerapan Akuntansi Manajemen Sebagai Variabel Mediasi Pengaruh Persepsi Dan Pengetahuan Pelaku Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Terhadap Kinerja UKM. *UNEJ E-Proceeding*, 788–800.

El, S. A., Husrizal, & Karen, D. (2022). An Analysis Of Determinants Of E-Commerce-Based Accounting Information Systems Adoption On The Performance Of Millennial MSME In Medan City. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, (Vol. 11 No. 2 (2022): Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan (JEBIK)), 179–196. Https://Jurnal.Untan.Ac.Id/Index.Php/JJ/Article/View/53465/Pdf

Hanum, A. N., & Sinarasri, A. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Adopsi E Commerce Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Umkm (Studi Kasus Umkm Di Wilayah Kota Semarang). *MAKSIMUM: Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang*, *8*(1), 1–15.

Hodijah;, S., Haryadi;, & Yossinomita. (2024). Determining The Future Direction And Amount Of Tax Revenue In Indonesia Using An Error Correction Model (ECM). *Ekonomika*, *103*(1), 56–77. Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.15388/Ekon.2024.103.1.4

Husniadi, M. M. (2021). Analisis Kepercayaan Konsumen, Kualitas Pelayanan Dan Keamanan Produk Terhadap Keputusan Pembelian Pada Toko Online Wulan Kokula Selama Masa Covid-19. *Jurnal Kebangsaan*, *10*(20), 52–58.

Juni, P. D. (2017). *Komunikasi Pemasaran Terpadu*. CV. Pustaka Setia.

Keller., P. K., & Lane, K. (2016). *Manajemen Pemasaran* (13th Ed.).Erlangga

Laudon, K., Laudon, J., & Elragal, A. (2013). *Management Information Systems: Managing The Digital Firm*. Pearson Prentice Hall

Lawal, A., Mohamed, R., Abdalla, H., Elkelish, W. W., & Lasyoud, A. A. (2022). The Role Of Accounting Information Systems In Firms' Performance During The COVID-19 Pandemic. *Journal Of Governance And Regulation*, *11*(1), 45–54.

Mayangsari, S. (2022). Pengaruh E-Commerce, Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Ketersediaan Modal, Dan Dukungan Keluarga Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Ekonomi Trisakti, 2*(2), 1189-1202.

Palinggi, S., & Limbongan, E. C. (2020). Pengaruh Internet Terhadap Industri Ecommerce Dan Regulasi Perlindungan Data Pribadi Pelanggan Di Indonesia. *Seminar Nasional Riiset Dan Inovasi Teknologi*, *4*(1), 225–232. Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.30998/Semnasristek.V4i1.2543

Partini, S., Utomo, A. S., & Hidayat, I. I. N. (2025). Peran Mediasi Pemahaman Akuntansi Digital, E-Commerce, Dan Kualitas Laporan Keuangan Dalam Pengaruh Literasi Digital Terhadap Kinerja UMKM Di Soloraya. *Jurnal Sains, Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Hukum*, *2*(4), 366–380.

Prastyatini, S. L. Y. (2026). Literasi Keuangan, Sistem Informasi Akuntansi, Dan Kinerja Keuangan BUMDES: Peran Mediasi Kompetensi Sumber Daya Manusia. *Jurnal Literasi Akuntansi*, *6*(3), 968–1000.

Puspitawati, L., & Wisdayanti, M. (2020). Kesuksesan Sistem Informasi Akuntansi Yang Dipengaruhi Oleh Optimalisasi Dukungan Manajemen Puncak Serta Efektifitas Struktur Organisasi. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, *8*(3), 531–540. Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.17509/Jrak.V8i3.23367

Putra, R. H., Aprila, N., Marietza, F., & Hatta, M. (2020). Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi Dan Perceived Usefulness Terhadap Kepuasan Pengguna Akhir Software Analisis Kredit. *Jurnal Akuntansi*, *10*(3), 245–260.

Rahayu, L. P., & Susanti, A. (2022). Pengaruh Faktor Harga, Keamanan, Kemudahan, Dan Kepercayaan Terhadap Perilaku Belanja Online Dimasa Pandemi Covid-19. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, *3*(3), 538–544.

Rini, H., Triatmaja, M. F., & Riswan, R. (2023). Pengaruh Financial Technology, E-Commerce, Literasi Keuangan Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM Di Kabupaten Batang Dengan Pengetahuan Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi. *Neraca*, *19*(2), 29–47.

Ristyawan, M. R. (2018). Pengaruh Transaction Processing System Aplikasi Android Book Keeper Accounting Terhadap Decision Support System Pada UMKM Di Kota Pontianak. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, *11*(2), 47–56. Https://Jurnal.Pcr.Ac.Id/Index.Php/Jakb/Issue/View/60

Sarasi, V., Chaerudin Sundoro, I., & Aulianandatama, I. (2023). The Delone And Mclean Model For Measuring Success In Online Learning Systems: Indonesian Evidence. *Journal Of Education And Learning (Edulearn)*, *17*(4), 566–574. Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.11591/Edulearn.V17i4.20839 17(4),

Sarmento, A. De A. (2024). *Diplomasi Teori Dan Praktik*.

Sopian, D., & Gunawan, H. (2025). Analisis Faktor Teknologi Dan Organisasi Terhadap Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Digital Pada Coffee Shop Di Bandung Raya. *JSMA (Jurnal Sains Manajemen Dan Akuntansi)*, *17*(1), 144–159.

Steinbart., M. B. J., & Paul., R. &. (2017). *Accounting Information Systems*. Pearson.

Sujarweni, V. W. (2021). *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*. Pustaka Baru Pess.

Sulkipli, R., Sasmita, H., Aida, N., & Sari, F. I. (2026). The Effect Of Coretax System On Public Financial Performance In Indonesia. *Journal Of Management Banking Nitro Financ*, *2*(1), 134–142. Https://Doi.Org/10.56858/Jmpkn.V2i1.883

Syaifullah, M. (2010). Kualitas Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, *10*(2), 136–150. Https://Doi.Org/DOI: Https://Doi.Org/10.30596/Jrab.V10i2.472

Taufiq, M., & Indrayeni, I. (2022). Pengaruh E-Commerce, Self Efficacy Dan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Berwirausaha. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmiah Sosial Budaya*, *1*(1), 187–195.

Yasa, N. N. K., Adnyani, I. G. A. D., & Rahmayanti, P. L. D. (2023). *Peran Adopsi Media Sosial Untuk Meningkatkan Kinerja Bisnis: Konsep Dan Studi Kasus*. Media Pustaka Indo.